

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS  
ISLAM DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWI  
DI SMA HASYIM ASY'ARI KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**NUR AISYAH**  
**NIM. 2041116042**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS  
ISLAM DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWI  
DI SMA HASYIM ASY'ARI KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**NUR AISYAH**  
**NIM. 2041116042**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah

Nim : 2041116042

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAM**

**DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWI DI SMA HASYIM**

**ASY'ARI KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan

hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah

dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis

bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan.

Pekalongan, 7 November 2022

Penulis,



**Nur Aisyah**  
**NIM. 2041116042**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Esti Zaduqisti M.Si**  
Jl. Gondang 73 Wonopringgo Pekalongan  
Lamp : 4 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Aisyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : Nur Aisyah**

**Nim : 2041116042**

**Judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAM  
DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWI DI  
SMA HASYIM ASY'ARI KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 7 November 2022

Pembimbing



**Dr. Esti Zaduqisti M.Si**  
NIP. 197712172006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

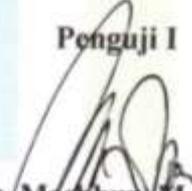
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR AISYAH**  
NIM : **2041116042**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR  
BERBASIS ISLAM DALAM MEMBANTU  
PERENCANAAN KARIR SISWI DI SMA HASYIM  
ASY'ARI KOTA PEKALONGAN**

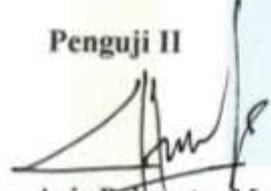
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 16 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Mashkur, M.Ag**  
NIP. 197306112003121001

Penguji II

  
**Aris Priyanto, M.Ag**  
NITK. 19880406202001D1025

Pekalongan, 16 Juni 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

| No  | Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan                  |
|-----|------------|------|-------------|-----------------------------|
| 1.  | ا          | Alif | -           | tidak dilambangkan          |
| 2.  | ب          | bā'  | b           | be                          |
| 3.  | ت          | tā'  | t           | te                          |
| 4.  | ث          | śā'  | ś           | es (dengan titik di atas)   |
| 5.  | ج          | jīm  | j           | je                          |
| 6.  | ح          | hā'  | ḥ           | ha (dengan titik di bawah)  |
| 7.  | خ          | khā' | kh          | Ka da ha                    |
| 8.  | د          | dal  | d           | de                          |
| 9.  | ذ          | żal  | ż           | zet (dengan titik di atas)  |
| 10. | ر          | rā'  | r           | er                          |
| 11. | ز          | zai  | z           | zet                         |
| 12. | س          | sīn  | s           | es                          |
| 13. | ش          | syīn | sy          | es dan ye                   |
| 14. | ص          | sād  | ş           | es (dengan titik di bawah)  |
| 15. | ض          | dād  | ḍ           | de (dengan titik di bawah)  |
| 16. | ط          | tā'  | ṭ           | te (dengan titik di bawah)  |
| 17. | ظ          | dā'  | ẓ           | zet (dengan titik di bawah) |
| 18. | ع          | 'ain | '           | koma terbalik (di atas)     |
| 19. | غ          | gain | g           | ge                          |
| 20. | ف          | fa'  | f           | ef                          |
| 21. | ق          | qāf  | q           | qi                          |
| 22. | ك          | kāf  | k           | ka                          |

|     |    |        |   |  |
|-----|----|--------|---|--|
| 23. | ل  | lām    | l | el   |
| 24. | م  | mīm    | m | em   |
| 25. | ن  | nūn    | n | en   |
| 26. | و  | wāwu   | w | we   |
| 27. | هـ | Hā'    | h | ha   |
| 28. | ء  | hamzah | ' | apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata |
| 29. | ي  | yā'    | Y | ye   |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a         |               | ا = ā         |
| ا = i         | اي = ai       | اي = ī        |
| ا = u         | او = au       | او = ū        |

## 3. Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atunjamīlah

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

## 4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

## 6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Sugeng Setyo S dan Ibu Nur Alfiah yang senantiasa mendoakan dan memberikan yang terbaik dalam segala hal. Semoga Allah SWT memberikan umur yang panjang serta kesehatan jasmani dan rohani. Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak dan bapak yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya.
2. Ibu Esti Zaduqisti, M.Si dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Om, Bulek dan Bude serta para keponakan yang selalu memberi dukungan.
4. Sahabat-sahabat terbaikku Mbak Mila, Endang, Fenty dan Tri Krisyani yang selalu memberikan support untuk tidak menyerah dan menyelesaikan skripsi dan terima kasih sudah bersedia menjadi pendengar yang baik untukku yang selalu mengeluh.
5. Teman-teman BPI angkatan 2016 .
6. Seseorang yang kutemui di tahun 2016 terimakasih sudah selalu setia menemani, selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

8. Untuk diriku sendiri terima kasih sudah mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti. Terimakasih karena sudah bertahan untuk tetap kuat sampai detik ini.
9. Segenap keluarga besar Sma Hasyim Asy'ari Kota Pekalongan, yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama. Aamiin yaa robbal'aalamin.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”

*(Q.S. Ar Ra'du ayat 11)*



## ABSTRAK

Nur Aisyah, NIM 2041116042, 2022, Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islam dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan..

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Perencanaan Karir.

Kondisi bahwa banyak siswa yang masih ragu untuk memilih harus lanjut kuliah atau memutuskan bekerja, hampir kebanyakan siswa yang ingin melanjutkan kuliah ketika ditanya akan mengambil jurusan apa ketika kuliah dan yang bekerja akan bekerja apa dan dimana, mereka masih ragu dan bingung untuk menjawab. Karena kesiapan dan ketrampilan yang seadanya dan informasi terkait perguruan tinggi dan dunia kerja masih rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi bimbingan karir berbasis Islam dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Hasyim Asyari Pekalongan, dan bagaimana perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan karir. Sedangkan tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui implemetasi layanan bimbingan karir berbasis islam dalam membantu perencanaan karir siswa dan mengetahui perencana karir sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karir.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan sumber data hasil observasi dan wawancara dengan guru BK maupun siswa. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi bimbingan karir berbasis islam dalam membantu perencanaan karir siswa, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan wawancara, teknik analisis datanya dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan diberikannya layanan bimbingan karir berbasis islam membantu siswa mempersiapkan pilihan karirnya mulai dari persiapan sampai pengurusan, seperti yang diungkapkan guru BK dalam wawancara banyak siswa mulai aktif bertanya maupun bimbingan. Tidak hanya itu dengan mendapatkan hasil tes bakat minat siswa membantu dalam mengidentifikasi siswa untuk mengarahkan perencanaan karirnya.

## **ABSTRACT**

Nur Aisyah, NIM 2041116042,2022, Implementation of Islamic-Based Career Guidance in Assisting Career Planning of Hasyim Asy'ari High School Students in Pekalongan. Thesis of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah, State Islamic University KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Keywords:** Career Guidance, Career Planning.

The condition that many students are still hesitant to choose to continue studying or decide to work, almost most students who want to continue college when asked what major they will take when studying and who will work what and where, they are still hesitant and confused to answer. Because of the readiness and skills that are modest and information related to universities and the world of work is still low.

Based on this background, the formulation of the problem of this study is how the implementation of Islamic-based career guidance in helping the career planning of Hasyim Asyari Pekalongan High School students, and how to plan students' careers before and after being given career guidance. While the purpose of this researcher is to find out the implementation of Islamic-based career guidance services in helping students' career planning and find out career planning before and after being given career guidance services.

This study used qualitative methods, with data sources from observations and interviews with BK teachers and students. Then the researcher will describe how the implementation of Islamic-based career guidance in helping students' career planning, while the type of research used is field study research. The data sources used are primary data and secondary data sources. While the data collection techniques used are observation and interviews, data analysis techniques with data reduction, data presentation and drawing conclusions, verification.

The results of this study show that, by providing Islamic-based career guidance services help students prepare for career choices from preparation to management, as revealed by BK teachers in interviews, many students began to actively ask questions and guidance. Not only that, by getting the results of the aptitude test, student interest helps in identifying the student to direct his career planning.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan semesta alam yang selalu memberikan barokah, dan rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa SMA Hasyim Asy’ari Pekalongan” dapat selesai dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dorongan, doa yang bersifat material maupun spritual. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
3. Bapak Maskhur, M.Ag, Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.S.I selaku dosen wali studi dan pembimbing skripsi
5. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., selaku Dosen Wali yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik

6. Seluruh Dosen dan Staf UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam mendidik serta memberikan pengajaran kepada penulis sampai selesainya tugas studi.
7. Segenap jajaran guru dan Staf SMA Hasyim Asyari Pekalongan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan dalam membantu penulis dalam proses pengumpulan data.
8. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan do'a, dan motivasi.
9. Seluruh teman-teman yang telah banyak membantu dan mendukung sehingga terselesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan, pengorbanan, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Akhirnya kepada ALLAH S.W.T penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapat ridho-NYA dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 7 November 2023  
Penulis



**Nur Aisyah**  
**NIM. 2041116042**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | i    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....                                    | ii   |
| <b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....                               | iii  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                    | iv   |
| <b>TRANSLITERASI</b> .....   | v    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                                   | viii |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....   | x    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | xi   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | xiii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                    | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....  | 5    |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 6    |
| E. Tinjauan Pustaka .....  | 7    |
| F. Kerangka Berfikir .....   | 19   |
| G. Metodologi Penelitian.....                                      | 21   |
| H. Sistematika Penulisan .....                                     | 27   |
| <b>BAB II BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAM DAN PERENCANAAN KARIR</b> |      |
| A. Bimbingan Karir Berbasis Islam .....                            | 29   |
| 1. Pengertian Bimbingan Karir Berbasis Islam .....                 | 29   |
| 2. Asas-Asas Bimbingan Karir Berbasis Islam .....                  | 31   |
| 3. Tujuan Bimbingan Karir Berbasis Islam .....                     | 33   |
| B. Perencanaan Karir.....  | 35   |
| 1. Pengertian Perencanaan Karir.....                               | 35   |
| 2. Tujuan Perencanaan Karir .....                                  | 37   |
| 3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Perencanaan Karir ..            | 39   |
| 4. Hambatan-Hambatan Dalam Perencanaan Karir .....                 | 42   |

**BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAM  
DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWI DI  
SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN**

- A. Gambaran Umum SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan .....44
- B. Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islam Dalam Membantu  
Perencanaan Karir Siswi di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan .....51
- C. Perencanaan Karir Siswa di SMA Hasyim Asya'ri Pekalongan .....56

**BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAM DALAM  
MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWI DI SMA HASYIM  
ASY'ARI PEKALONGAN**

- A. Analisis Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islam Dalam  
Membantu Perencanaan Karir Siswi di SMA Hasyim Asy'ari  
Pekalongan.....61
- B. Analisis Perencanaan Karir Siswi di SMA Hasyim Asya'ri  
Pekalongan.....64

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....69
- B. Saran-saran .....70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bimbingan Karir di SMA Hasyim Asyari selalu dilaksanakan oleh guru BK, tidak hanya untuk kelas 3 tetapi juga untuk kelas 1 dan 2 dimana setiap siswa harus mempersiapkan karirnya lebih awal agar siswa lebih matang dan lebih fokus dan mudah dalam mempersiapkan untuk mencapai apa yang sudah direncanakannya. SMA Hasyim Asyari Pekalongan merupakan sekolah yang berbasis islam dalam mewujudkan generasi cerdas spiritual, intelektual, berkarakter dan berdaya saing tinggi. Dengan bertujuan menjadikan siswi berakhlak mulia, mandiri dan percaya diri serta beraqidah lurus dan gemar beribadah dan mempunyai prestasi akademik dan non akademik serta mampu berkompetisi di berbagai bidang.

Dalam menghadapi permasalahan karir tersebut, Islam telah memperingatkan agar orang-orang yang beriman hendaknya menggunakan akal dan nalarnya karena seburuk-buruknya makhluk di sisi Allah adalah mereka yang tuli dan bisu (tidak menggunakan akalnya). Hal ini terdapat dalam surat al-Anfal: 22

Artinya : “Sesungguhnya binatang (mahluk) yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah orang-orang bisu dan tuli yang tidak mengerti apapun”.

Berdasarkan ayat tersebut jelas bahwa perkembangan teknologi dan komunikasi dalam bimbingan berdampak positif bagi orang-orang yang mau belajar dan menggunakan akal pikirannya. Demikian pula yang terjadi dalam dunia karir kecenderungan perubahan pola-pola layanan bimbingan karir saat

ini akan berpengaruh terhadap peran konselor dalam menentukan dan memilih bimbingan karir untuk peserta didiknya agar mampu memutuskan dan memilih karir secara matang untuk kedepannya.

Berfikir mengenai karir untuk masa depan setiap individu memiliki macam-macam potensi diri untuk dikembangkan. Banyak individu yang belum sepenuhnya mampu mengembangkan dan menggunakan potensi yang ada dalam dirinya hal ini terjadi karena belum mengetahui kemampuan dalam dirinya dan hambatan dalam proses pengembangan potensi tersebut. Dengan begitu bimbingan karir sangat dibutuhkan dalam proses mengenali potensi diri setiap individu.

Pada bidang bimbingan karir lebih mengutamakan pada bagaimana individu mengambil keputusan karir sesuai dengan potensinya. Bimbingan karir sendiri merupakan proses pemberian bantuan dan memberi arahan yang bermanfaat dimasa kini dan masa mendatang kepada individu agar individu mengenali dirinya, memahami kemampuan dalam dirinya, mengenali dunia kerja yang sesuai dengan keinginannya.<sup>1</sup>

Setiap orang mengharapkan langkah dalam menempuh karir bisa berjalan lancar dan sukses. Sukses dalam karir bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status sosial yang tinggi dan dihargai orang lain. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki dan menyiapkan dalam menempuh karir akan merasa rendah diri dengan status pengangguran, tidak bisa mencukupi

---

<sup>1</sup> Arifi, *Pedoman Pelaksanaan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT Golden Trayon Press, 1998), Hal. 1.

kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat.<sup>2</sup>

Perencanaan karir perlu dilakukan untuk menghindari adanya kegagalan dalam proses jenjang karir di masa depan yang berhubungan dengan dunia pekerjaan maupun dunia pendidikan. Penyesuaian pertama yang dianggap cocok adalah dengan memilih bidang yang sesuai dengan minat bakat dan faktor lainnya. Dengan adanya layanan bimbingan karir berbasis islami dapat membantu peserta didik mengetahui perencanaan karir, potensi yang didapat digali dan minat bakat yang dimiliki oleh peserta didik semua itu dapat dikembangkan sesuai dengan potensi masing-masing dan konselor dapat membantu untuk mengembangkan potensi karir yang dimiliki oleh peserta didik tersebut dengan begitu peserta didik dapat mempunyai tujuan karir untuk kedepannya dan karir yang diinginkannya dapat tercapai dengan baik.<sup>3</sup>

Secara umum masalah yang dihadapi oleh individu khususnya oleh siswa disekolah dan madrasah sehingga memerlukan pelayanan bimbingan adalah: 1) masalah pribadi, 2) masalah belajar, 3) masalah pendidikan, 4) masalah karir atau pekerjaan, 5) penggunaan waktu senggang, 6) masalah sosial dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Dalam latar belakang ini yang menjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian adalah masalah karir, karena karir ini sangat berkaitan dengan pendidikan, oleh sebab itu bimbingan karir menjadi salah satu alternatif bagi guru BK untuk memberikan persiapan karir siswa

---

<sup>2</sup>Lenia Sitompul. Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah dengan menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, Vol.15 No.3, Desember 2018. Hal 317.

<sup>3</sup>Junadi Juhari dan Risep Maryani, "Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 2 No. 1 tahun 2018, Hal 47.

<sup>4</sup>Tohirin. "*Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*", (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 201),Hal 13

dalam melanjutkan ke jenjang setelah lulus SMA/MA. Dalam paradigma masyarakat sekarang mengenal banyak variasi dan ragam jenis karir, dan kenyataan ini yang menuntut kemampuan dalam memilih karir tertentu sesuai pada tingkat pendidikan, kemampuan atau bakat yang dimiliki dan karakteristik dari siswa tersebut.

Ketidaksiapan dan kurangnya pengetahuan siswa yang akan memasuki dunia kerja ataupun untuk memasuki pendidikan berikutnya, sudah menjadi fenomena yang tidak asing lagi bagi guru. Karena siswa akan memasuki masa transisi untuk memutuskan untuk lanjut kuliah dimana serta memutuskan untuk mengambil fakultas apa atau bekerja apa serta dimana. Dari fenomena tersebut juga terjadi pada siswi SMA Hasyim Asy'ari kota Pekalongan.

Berdasarkan data sementara wawancara dengan guru BK menyatakan bahwa banyak siswa yang masih ragu untuk memilih harus lanjut kuliah atau memutuskan bekerja, hampir kebanyakan siswa yang ingin melanjutkan kuliah ketika ditanya akan mengambil jurusan apa ketika kuliah dan yang bekerja akan bekerja apa dan dimana, mereka masih ragu dan bingung untuk menjawab. Karena kesiapan dan ketrampilan yang seadanya dan informasi terkait perguruan tinggi dan dunia kerja masih rendah. Dengan adanya bimbingan karir dapat membantu siswa untuk beberapa bimbingan serta menanamkan rasa percaya diri dalam membuat keputusan karir. Serta dengan adanya layanan bimbingan karir konselor dapat mengarahkan siswa agar mampu dapat merencanakan karir sesuai potensinya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Nenis Digdayani, Guru BK SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan, Wawancara Pribadi, Tanggal 8 Juli 2022 Pukul 10.00 WIB.

Dari permasalahan tersebut melalui implementasi bimbingan karir berbasis islami, diharapkan dapat menjadi alternatif dan membantu siswa dalam mendapatkan informasi seputar dunia kerja dan perguruan tinggi sesuai dengan minat dan bakat. Oleh sebab itu layanan ini sangat dibutuhkan siswa agar dapat memastikan keputusan yang tepat guna dapat melanjutkan masa depan yang di cita-cita kan dan menjalani hidup dengan bahagia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait perencanaan karir siswa yang berjudul **“Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islam dalam Membantu Perencanaan Karir Siswi di SMA Hasyim Asy’ari Kota Pekalongan”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya dalam penelitan ini adalah :

1. Bagaimana Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam di SMA Hasyim Asy’ari Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Implementasi Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam dalam Membantu Perencanaan Karir Siswi di SMA Asyari Kota Pekalongan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam di SMA Hasyim Asy’ari Kota Pekalongan.
2. Mengidentifaksi Implementasi Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam dalam Membantu Perencanaan Karir Siswi di SMA Asyari Kota Pekalongan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah:

##### **1. Secara teoritis**

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait keilmuan program studi bimbingan dan konseling, khususnya terkait Perencanaan Karir Siswa Kelas 3 di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan.

##### **2. Secara praktis**

###### **a. Bagi Guru BK**

Dapat menjadi masukan dan motivasi dalam memecahkan masalah siswa terkait perencanaan karir sehingga siswa dapat memutuskan perencanaan karirnya dimasa mendatang sesuai dengan bakat dan minatnya.

###### **b. Bagi Siswa**

Semoga dalam menghadapi masalah selalu senangtiasa berbagi dengan guru BK terutama masalah perencanaan sehingga siswa mempunyai kesadaran karir yang akan dipersiapkan untuk masa depan.

###### **c. Bagi peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru dalam melakukan penelitian, khususnya bimbingan karir, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan menjadi masukan dan motivasi guru dan siswa agar selalu bisa bekerja sama dalam menumbuhkan kesadaran karir serta sekolah bisa menumbuhkan lagi.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Layanan Bimbingan Karir

#### a. Bimbingan Karir Berbasis Islam

Konsep bimbingan karir dalam islam menurut Hallen dalam Fatimah, Suteja, & Muzaki menyatakan bahwa “Bimbingan islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal yang terkandung nilai-nilai di dalam Al-Qur’an dan Hadits.”<sup>6</sup>

Dalam agama Islam, “karir dapat diartikan sebagai kerja, dengan demikian pengertian bimbingan dan konseling karir secara singkatnya dapat diartikan sebagai bimbingan dan konseling kerja.” Kemudian pengertian secara jelasnya bahwa bimbingan dan konseling karir Islami merupakan proses pemberian bantuan terhadap seorang individu agar dalam mencari suatu pekerjaan dan memiliki pekerjaan senantiasa selaras dengan ketantuan dan petunjuk agama Islam.

Menurut Ruslan A. Gani dalam tulisannya Amrina dkk bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, dan pendekatan yang

---

<sup>6</sup>Triasmayanti dkk. Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat Smk. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.2020. Hal 121.

dilakukan terhadap individu agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, mampu menggali potensi yang ada dalam dirinya, dan merencanakan masa depannya, sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan serta mampu menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat sesuai dengan dirinya dan dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan serta tuntutan pekerjaan atau karir yang dipilihnya.<sup>7</sup>

Metode bimbingan karir yaitu lebih mengacu pada teknik-teknik bimbingan konseling yaitu : bimbingan kelompok (*Group Guidance*) dan pendekatan secara individual (*individual konseling*).<sup>8</sup> Metode yang pertama yaitu dengan konseling individual (individual konseling) konseling yaitu suatu proses pemberian bantuan secara langsung kepada klien yang diberikan oleh konselor dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dalam konteks bimbingan karir Islam, tema pokok mengenai manusia yaitu tentang kembali kepada fitrah. Kata kembali kepada fitrah memiliki makna potensi dasar bawaanya, dengan kata lain mengarahkan manusia berdasarkan pada potensi yang dimilikinya.

Menurut Hikmawati Bimbingan Karir adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia

---

<sup>7</sup>Amrina dkk, "Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir", *Jurnal Konselor* Vol. 5 No. 2 Tahun 2016, Hal 1

<sup>8</sup>Muhammad Anas. "Pengantar Psikologi Sosial".(Makassar: Badan Penerbit UNM. 2007)

pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang telah dimasuki. Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya dengan masa depannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Bimbingan karir merupakan bagian dari bimbingan konseling keseluruhan. Bimbingan karir merupakan suatu program pemberian bantuan kepada individu, baik orang muda maupun dewasa, dengan maksud agar mereka mengenal diri potensi bakat minat serta memahami dunia kerja, dan dapat membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana berdasarakan pemahaman yang mendalam tentang diri dan dunia pekerjaan. Serta mengadakan penyesuaian diri dengan baik, dengan tuntutan-tuntutan dunia kerja.

#### **b. Tahapan Bimbingan Karir**

Gysbers dan Handerson menjelaskan bahwa penyusunan program meliputi empat tahap, yaitu perencanaan program, penyusunan program, pelaksanaan program dan evaluasi program.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Fenti Hikmawati , “ *Bimbingan Konseling*”,( jakarta: Raja Grafindo. 2011), Hal 19

<sup>10</sup>Ruslan Gani, “*Bimbingan Karier Sebuah Panduan Pemilihan Karier Yang Terarah*”, (Bandung: CV Angkasa, 2012), Hal 25.

## 1. Perencanaan Bimbingan Karir

Perencanaan pada dasarnya mengandung makna sebagai persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada tujuan tertentu.

## 2. Penyusunan Program Bimbingan Karir

Penyusunan program bimbingan karir adalah seperangkat kegiatan merumuskan masalah dan tujuan, bentuk-bentuk kegiatan (cara mencapainya), personalia, fasilitas, dan dana yang dibutuhkan, serta berbagai bentuk usulan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka tertentu.<sup>11</sup>

Selanjutnya mengacu kepada pedoman rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling jalur pendidikan formal (Munandir, 2007: 36-38), bahwa dalam penyusunan program bimbingan dan konseling, terdapat empat komponen, meliputi: (1) pelayanan dasar, (2) pelayanan responsif, (3) perencanaan individu serta (4) dukungan sistem. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai komponen-komponen tersebut, berikut penjelasannya.<sup>12</sup>

### a) Pelayanan Dasar

Pelayanan dasar adalah proses bantuan yang diberikan kepada seluruh konseli melalui kegiatan secara klasikal atau

---

<sup>11</sup>Sukardi, *“Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, (Surabaya: Usaha Nasional”, 2003), Hal 229.*

<sup>12</sup> Munandir, *“Program Bimbingan Karir di Sekolah”, (Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, 2007), Hal 36-38.*

kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka pengembangan perilaku jangka waktu sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan.

b) Pelayanan Responsif

Pelayanan responsif yaitu pelayanan bantuan yang diberikan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

c) Perencanaan Individual

Perencanaan individual yaitu bantuan yang diberikan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya.

d) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya teknologi informasi dan komunikasi) serta pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseling.

### 3. Pelaksanaan Program

Bimbingan Karier Gysbers menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program (termasuk bimbingan karier) adalah sebagai berikut.<sup>13</sup>

- a) Mengidentifikasi sumber-sumber yang diperlukan yang meliputi manusia sarana dan prasarana serta waktu;
- b) Membuat instrumen pengukuran keberhasilan pelaksanaan program;
- c) Melaksanakan program dan menyesuaikan program dengan pelaksanaan program-program lain;
- d) Mengadakan perubahan atau perbaikan program berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan. Kegiatan selanjutnya dari program yang telah direncanakan dan disusun, yaitu:
  - (1) persiapan pelaksanaan, terdiri dari: (a) persiapan fisik (tempat dan perabot) atau perangkat, (b) persiapan bahan atau perangkat lunak, (c) persiapan personil pelaksana, (d) persiapan keterampilan/menggunakan metode, teknik khusus, media dan alat;
  - (2) pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, terdiri dari: (a) penerapan metode, teknik khusus, media dan alat, (b) penyampaian materi, pemanfaatan sumber materi, (c) pengaktifan nara sumber, (d) efisiensi waktu, dan (e) administrasi pelaksanaan.

---

<sup>13</sup>Ruslan Gani, "*Bimbingan Karier Sebuah Panduan Pemilihan Karier Yang Terarah*", (Bandung: CV Angkasa, 2012), Hal 26-27.

#### 4. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi program bimbingan karier merupakan langkah penting bagi semua tahap pelaksanaan program. Tujuan evaluasi yaitu untuk memperoleh balikan (feedback) terhadap keefektifan aktivitas dan layanan program bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan sebagai pengambilan keputusan, baik untuk perbaikan maupun pengembangan program di masa yang akan datang. Evaluasi dalam bimbingan dan konseling lebih bersifat “penilaian dalam proses” yang dapat dilakukan dengan:

- a) Mengamati partisipasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan layanan
- b) Mengungkapkan pemahaman siswa atas bahan-bahan yang disajikan atau pemahaman/pendalaman siswa atas masalah yang dialaminya
- c) Mengungkapkan kegunaan layanan bagi siswa dan perolehan siswa sebagai hasil dari partisipasi/aktivitasnya dalam kegiatan layanan
- d) Mengungkapkan minat siswa tentang perlunya layanan lebih lanjut
- e) Mengamati perkembangan siswa dari waktu ke waktu
- f) Mengungkapkan kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan kegiatan layanan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Prayitno dkk, “*Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan SMK*”, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiri abadi, 1997), Hal 194.

Sedangkan upaya tindak lanjutnya adalah (1) Memberikan tindak lanjut “singkat dan segera”, (2) Menempatkan atau mengikutsertakan siswa yang bersangkutan dalam jenis layanan tertentu, (2) Membentuk program satuan layanan atau pendukung yang baru.<sup>15</sup>

### **c. Perencanaan Karir**

Perencanaan karir yaitu perencanaan kemungkinan seseorang atau anggota organisasi sebagai individu meniti proses kenaikan pangkat atau jabatan sesuai dengan persyaratan, kemampuannya. Suatu perencanaan karir harus dilandasi penyusunan persyaratan-persyaratan yang harus dimiliki oleh seseorang, guna mendukung peningkatan karirnya. Perencanaan karir merupakan salah satu komponen yang penting dalam mempersiapkan diri untuk memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan. Perencanaan karir terdiri dari persiapan diri dan menyusun daftar pilihan karir dengan lebih baik, yang dapat dilakukan dengan cara memperbanyak informasi tentang persyaratan dunia kerja yang dibutuhkan, menambahkan keterampilan dan sebagainya.

Simamora menyatakan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah mencapai karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-

---

<sup>15</sup> Prayitno dkk, “*Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan SMK*”, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiri abad, 1997), Hal 197.

rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan karir merupakan proses untuk :

1. Menyadari diri sendiri terhadap peluang, kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi-konsekuensi.
2. Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir.
3. Penyusunan program kerja, pendidikan serta berhubungan dengan pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.<sup>16</sup>

Melalui perencanaan karir, individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir alternatif, menyusun tujuan karir dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis. Focus utama dalam perencanaan karir haruslah sesuai antara tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia.

#### 5. Penelitian yang relevan

Kajian pustaka ini bertujuan untuk menghindari adanya kesamaan dan plagiasi dengan penelitian lain sebelumnya yang sejenis, bimbingan karir juga sudah ada beberapa penelitian terdahulu tetapi bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa SMA Hasyim Asyari Pekalongan belum ada yang meneliti.

---

<sup>16</sup>Henry Simamora."Manajemen Sumber Daya Manusia", (Yogyakarta: STIE YKPN, 2001), Hal219.

**Pertama**, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rosalinan Ramben berjudul “*Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan* “ dari program studi bimbingan konseling islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sumatera utara 2018. Dalam penelitian ini membahas bagaimana peranan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3, dan hasil penelitian yang dilaksanakan ada beberapa indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”, yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mencari informasi, jumlah persentase 100% dari 15 siswa, kemudian Mengetahui cara memilih program studi dengan persentase 93% dari 14 siswa. Dan pada indikator Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir mengalami peningkatan dengan jumlah persentase 93% dari 14 siswa, serta mengambil keputusan dengan persentase 93% dari 14 siswa.<sup>17</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang korelasi bimbingan karir dan perencanaan karir. Sedangkan perbedaannya ada pada implementasi dan tempat pelaksanaan penelitian.

**Kedua**, penelitian dilakukan Sa’adah yang berjudul “Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan Sunan Drajat Paciran Lamongan” dari fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang

---

<sup>17</sup>Rosalina Rambe, *Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Skripsi fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara 2018.

Tahun 2020. Dalam penelitian ini membahas bagaimana implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hasil dari penelitiannya adalah layanan bimbingan karir siswa dalam meningkatkan kesiapan kerja pada program studi tata busana dilakukan dengan pemberian materi di dalam kelas yang dilakukan oleh guru kejuruan sementara guru BK/Konselor sebagai motivator. Banyak siswa/siswi yang tertarik dalam program Bimbingan karir sehingga banyak siswa/siswi yang lebih giat dalam merancang dan mencari peluang usaha/pekerjaan.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian ini adalah penggunaan variabel implementasi layanan bimbingan karir sedangkan perbedaan ada pada variabel kesiapan kerja sedangkan penelitian dari penulis adalah perencanaan karir.

**Ketiga**, jurnal penelitian Deasy dkk berjudul “Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa” dari Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung Prodi Bimbingan Konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keefektifan layanan bimbingan karir dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMAN 11 Garut. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan terdapat peningkatan skor kematangan eksplorasi karir pada aspek sikap dan aspek kompetensi. Hasil penelitian menunjukkan bimbingan karir efektif dalam peningkatan kematangan

---

<sup>18</sup>Sa'adah. Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.

eksplorasi karir siswa yang menjadi subjek penelitian.<sup>19</sup>

Persamaan dengan penelitian yaitu menggunakan variabel layanan bimbingan karir. Sedangkan perbedaan pada ada pada fokus eskplorasi kariri pada siswa kelas X sedangkan peneliti fokus pada perencanaan karir pada siswa kelas 3.

**Keempat**, Jurnal Penelitian dari Lenia Sitompul yang berjudul “Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir melalui Bimbingan Karir Di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018” jurnal tabularasa PPS UNIMED, Vol.15 No.3, Desember 2018 penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan karir menggunakan media gambar pada kelas IX-1 berjumlah 30 siswa SMP N 1 Gebang Tahun 2017-2018. Sedangkan hasil penelitian bahwa pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2017-2018 dapat mengalami peningkatan.<sup>20</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas korelasi bagaimana bimbingan karir terhadap perencanaan karir, sedangkan perbedaan pada jurnal menggunakan media gambar dan penelitian ini tidak.

---

<sup>19</sup>Deasy dkk, Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal* Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung Prodi Bimbingan Konseling 2014

<sup>20</sup>Lenia Sitompul, Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal* tabularasa PPS UNIMED, Vol.15No.3.

## F. Kerangka Berfikir

Bimbingan karir merupakan pelayanan bimbingan untuk membantu peserta didik mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, pendidikan tinggi dan mengembangkan masa depannya sesuai dengan macam kehidupan yang diharapkannya sehingga pada akhirnya individu dapat mewujudkan dirinya secara bermakna.

bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, dan pendekatan yang dilakukan terhadap individu agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, mampu menggali potensi yang ada dalam dirinya, dan merencanakan masa depannya, sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya serta mampu menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat sesuai dengan dirinya dan dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan serta tuntutan pekerjaan atau karir yang dipilihnya. Adapun tahap pelaksanaan bimbingan karir menurut Gybers dan Handerson dalam Gani yaitu adanya perencanaan program, penyusunan program, pelaksanaan program dan evaluasi pelaksanaan.

Simamora dalam tulisannya Danang Sunyoto menyatakan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah mencapai karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>21</sup>

---

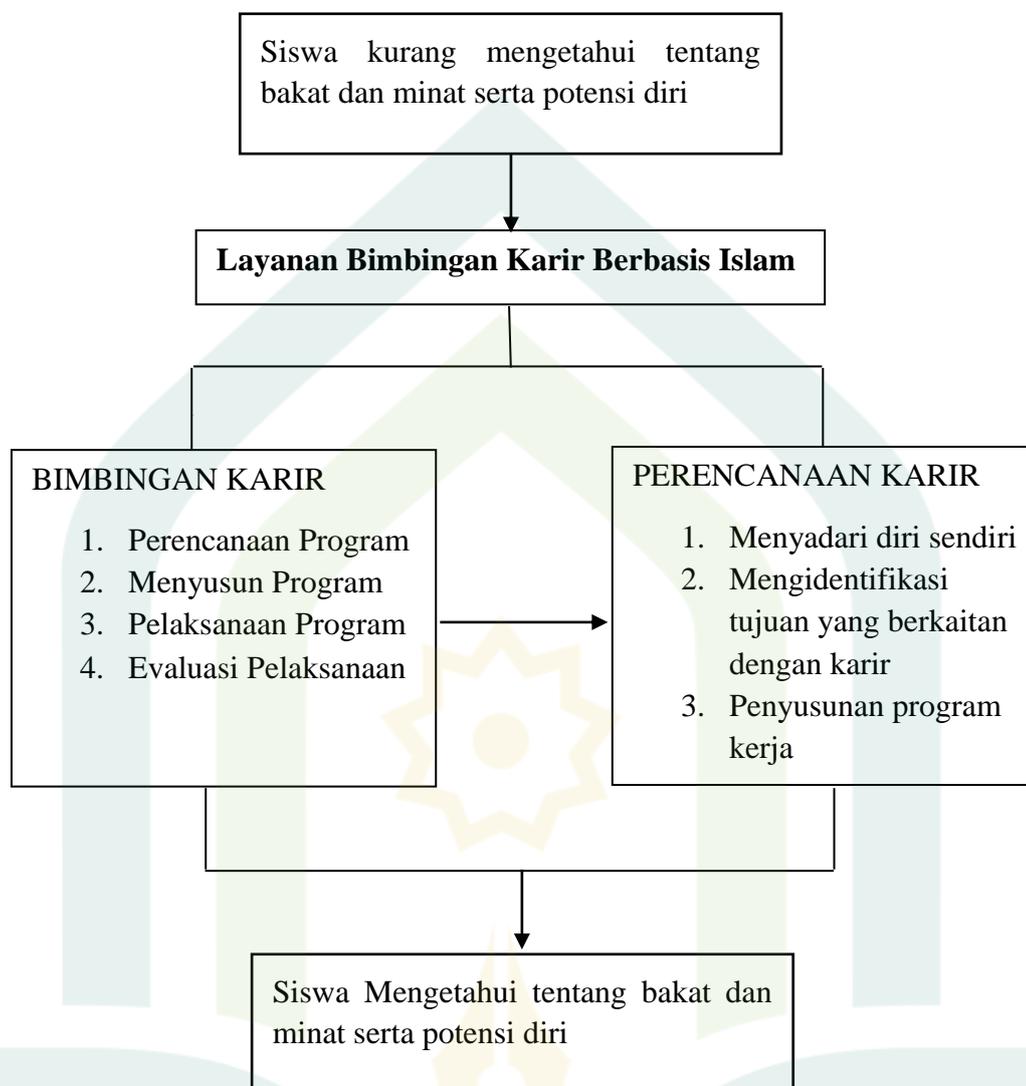
<sup>21</sup> Danang Sunyoto, *“Manajemen Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia”*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), Hal 165.

Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa masih rendah yaitu karena kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi setelah tamat sekolah ataupun mengenal dunia kerja untuk lulusan kualifikasi yang sesuai. Hal ini yang menyebabkan siswa merasa belum siap dalam merencanakan karirnya setelah lulus SMA.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi layanan bimbingan karir dalam merencanakan karir siswa. Berdasarkan penjelasan diatas, agar siswa dapat merencanakan karir setelah lulus nanti adanya implementasi layanan bimbingan karir untuk membantu mencegah dan mengatasi masalah berkaitan karir siswa.

Solusi yang diberikan berupa rekomendasi dari guru BK mengenai informasi dunia kerja yang sesuai kualifikasi tingkat SMA dan informasi seputar perguruan tinggi Negeri atau Swasta bagi siswa yang minat melanjutkan ke perguruan tinggi, informasi tersebut yang akan menjadi pertimbangan siswa sehingga siswa dapat menentukan karirnya sesuai bakat dan minat yang dimiliki serta siswa tidak merasa bingung atau dilemadalam memasuki kelulusan untuk menyiapkan tingkat selanjutnya.

Gambar 1.1



### Bagan Kerangka Berfikir

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Metode Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Adapun Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang kemudian dijabarkan dengan menggunakan teknik deskriptif analisis yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan

suatu hal untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>22</sup>

Penelitian ini biasanya meneliti langsung dari narasumber yang dianggap sesuai dengan keahliannya atau bidangnya yang berada dilapangan.

#### **b. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif berupa kutipan data dalam bentuk teks. Data dan bimbingan berupa teks tersebut bersumber dari naskah wawancara dengan guru bimbingan konseling, atau dari catatan lapangan saat observasi (pengamatan) yang dilakukan, berupa foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, rekaman suara, serta dokumen lainnya.<sup>23</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasution, dalam penelitian kualitatif itu tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatu yang belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, semua itu tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Ismail Nurudin dan Sri Hartati, "Metodologi Penelitian Sosial", Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019, Hal 33

<sup>23</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>24</sup>Sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017).

Peneliti sebagai instrumen penelitian bertugas menggambarkan beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu: menyusun rencana penelitian, menentukan objek penelitian, mengurus surat perizinan survey, melakukan penelitian awal (Observasi), menentukan informasi penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian termasuk surat izin riset (resmi), memasuki lapangan dengan diawali good report (membangun relasi, keakraban dengan informan), berperan sambil mengumpulkan data-data, tahap analisis data, triangulasi data, menyiapkan hasil penelitian, menyusun laporan penelitian.

## **2. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah Guru Pembimbing atau Guru BK dan siswi SMA Hasyim Asy'ari Kota Pekalongan.

## **3. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer diperlukan sebagai data untuk memperoleh informasi yang akurat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan penelitian, baik yang diperoleh dari pengamatan langsung maupun wawancara kepada guru BK dan 5 siswi dari 20 siswi SMA Hasyim Asyari Pekalongan. Peneliti mengambil siswi dari 50 siswa karean dari siswi tersebut termasuk siswi yang aktif melakukan bimbingan kepada guru Bk.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung dalam memperoleh informasi sesuai dengan fokus penelitian. Seperti jurnal, situs internet,

artikel yang berkaitan dengan penelitian.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa instrument yaitu sebagai berikut:<sup>25</sup>

##### a. Pengumpulan data dengan Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti turun langsung di lapangan mengamati tingkah laku dan kegiatan yang terjadi di tempat penelitian dengan cara mencatat maupun merekam baik secara terstruktur ataupun semistruktur.

##### b. Pengumpulan data melalui Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan menggali informasi melalui tatap muka antara peneliti dengan responden terkait fokus penelitian. Metode wawancara yang digunakan menjelaskan secara mendalam baik orang, kegiatan, organisasi, motivasi dan lainnya sampai dengan data yang diperlukan diperoleh dan dapat dipercaya.<sup>26</sup> Penelitian ini melakukan wawancara dengan guru BK dan siswa.

##### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya yang

---

<sup>25</sup>John w Crewell, “*Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal 254

<sup>26</sup>Salim dan Syahrur, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”.( Bandung: Cita Pustaka, 2016), Hal 116.

berkaitan dengan penelitian.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini setiap kegiatan yang perlu untuk di dokumentasikan akan dikumpulkan untuk dijadikan lampiran penelitian seperti foto, surat penelitian, dan dokumentasi lainnya.

## 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris. Penelitian terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan.

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.<sup>28</sup>

Dengan demikian maka pada penelitian ini penulis hanya mendeskripsikan, disebut penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan dan menerangkan suatu peristiwa. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut teori Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Analisa data meliputi:

---

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), Hal 274.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung:Alfabeta, 2008), Hal 207

#### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhaanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal, pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Laporan/data di lapangan dituangkan dalam uraian lengkap dan terperinci. Dalam reduksi data peneliti dapat menyederhanaan data dalam bentuk ringkasan.

#### b. Penyajian Data

Adalah suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data ini akan membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Kegiatan penyajian data disamping sebagai kegiatan analisis juga merupakan kegiatan reduksi data.

### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan, pengambilantindakan terkait dengan penelitian ini yakni memperoleh informasi yang sudah didapat dilapangan.<sup>29</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan, merupakan bab yang dijadikan acuan dalam penelitian. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, Secara keseluruhan pada bagian Bab I menguraikan tentang bagaimana implementasi bimbingan karir dalam membantu perencanaan karir siswa.

Bab II: Bimbingan karir berbasis Islam dan perencanaan karir siswi. Terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama bagaimana perencanaan karir di SMA Hasyim Asy'ari. Sub Bab dua menjelaskan tentang bimbingan karir berbasis islami yg terdiri pengertian, tujuan, aspek, jenis-jenis bimbingan karir, strategi bimbingan karir islam.

Bab III: Bimbingan karir berbasis Islam dalam membantu perencanaan karir siswi di SMA Hasyim Asy'ari berisi tentang gambaran umum tempat lokasi penelitian, meliputi latar belakang berdirinya Sma Hasyim Asy'ari pekalongan, visi dan misi, struktur organisasi. Kedua pelaksanaan bimbingan karir dalam perencanaan karir siswi yang dilakukan oleh guru pembimbing. Ketiga perencanaan karir siswi di SMA Hasyim Asy'ari Kota Pekalongan.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta2017), Hal. 207

Bab IV: Berisi tentang analisis dari penelitian yang dilakukan dan berisi penjelasan mengenai analisis bimbingan karir berbasis Islam dan analisis perencanaan karir siswa di SMA Hasyim Asy'ari Kota Pekalongan.

Bab V: Penutup merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, serta adanya penutup sebagai jawaban atas tujuan dari penelitian, selain itu juga adanya dukungan saran yang ditujukan untuk guru dan sekolah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dipadukan dan didukung dengan teori dan buku penunjang penulis dapat menyimpulkan:

1. Implementasi bimbingan karir yang seringkali diterapkan disini kepada siswa terdiri dari dua macam salah satunya yaitu, bimbingan individu, bimbingan kelompok dan layanan informasi. Kedua metode ini dipergunakan untuk membantu siswa dalam peningkatan perencanaan karir siswa. Dengan adanya bimbingan karir siswa diharapkan memiliki kemampuan maupun keterampilan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan, dan jabatan.
2. Perencanaan karir dalam peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa di SMA Hasyim Asyari Pekalongan ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu seperti dengan menyadari diri sendiri agar siswa bisa menempatkan dirinya kedepanya sesuai keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki, Mengidentifikasi tujuan karir dapat membantu mempermudah siswa mencaai tujuan karirnya dengan melihat peluang dan kendala yang akan dihadapi, yang terakhir menyusun program kerja salah satunya menyiapkan diri dengan mengikuti les tambahan masuk perguruan tinggi dan mengikuti seminar tentang karir.

## **B. Saran**

Bagi peneliti yang akan datang agar kiranya meneliti lebih dalam mengenai bimbingan karir ini bukan hanya pada kelas XII tetapi juga bagikelas X dan kelas XI dan mealkukan penelitian secara lebih mendalam lagi dikarenakan menurut penulis bimbingan karir merupakan salah satu materi penting untuk perencanaan karir para lulusan SMA di masa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amrina dkk. 2016. Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir. *Jurnal Konselor*. Vol. 5 No. 2
- Anas, Muhammad. 2007. *Pengantar Psikologi Sosial*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crewell, John w. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deasy dkk. 2014. Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung Prodi Bimbingan Konseling*.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Fathimah, Suteja, & Muzaki. 2019. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Konseling Karir Islam Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Di Dalam Pemilihan Karir* (studi kasus pada kelas XI SMA Negeri 1 Gegecik), *Bimbingan Dan Konseling Islam*.
- Faqih, Aunur Rahim. 2004. *Bimbingan dan Konseling Islam*.
- Gani, Ruslan. 2012. *Bimbingan Karier Sebuah Panduan Pemilihan Karier Yang Terarah*. Bandung: CV Angkasa.
- Hikmawati, Fenti. 2011. *Bimbingan Konseling*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Juhari, Junadi dan Risep Maryani. 2018. Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 2 No. 1.
- Lenia, Situmpul. Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah dengan menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal TABULARASA PPS UNIMED*. Vol. 15 No. 3.

Munandir. 2007. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Novitasari, Anggun desi. 2015. Hubungan Antara Persepsi Dukungan Orang tua Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Kalasan, *E-journal*, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.

Nuraini. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Yayasan Ainisyam.

Pamungkas, Faqih. 2019. *Bimbingan Karir Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender Di Apps Sragen*. IAIN SURAKARTA.

Prayitno dkk. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan SMK*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.

Sa'adah. 2020. Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Skripsi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Shihab, M Quraish. 2008. *Tafsir Al-Misbah*. Tangerang: Lentera Hati.

Shihab, M Quraish. 2011. *Tafsir Al-Misbah*.Tangerang: Lentera Hati

Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Bimbingan Karir

1. Program apa saja yang dibuat untuk pemberian layanan bimbingan karir ?
2. Materi apa yang dibuat dalam program yang berkaitan dengan bimbingan karir ?
3. Bagaimana kesesuaian antara materi dengan kebutuhan siswa ?
4. Bagaimana persiapan sebelum melakukan pemberian bimbingan karir ?
5. Teknik apa saja yang akan digunakan dalam bimbingan karir ?
6. Kapan pelaksanaan bimbingan karir biasanya dilakukan ?
7. Bagaimana alokasi waktu yang diberikan untuk kegiatan bimbingan karir ?
8. Bagaimana cara yang dilakukan untuk evaluasi kegiatan bimbingan karir ?
9. Bagaimana cara tindak lanjut setelah proses evaluasi ?

#### B. Perencanaan Karir

1. Apakah siswa memahami minat dan kemampuan yang mereka miliki dalam memilih karir ?
2. Apakah siswa sudah mengetahui mengenai tujuan dalam merencanakan karir ?
3. Apakah anda sudah mempunyai tujuan dalam merencanakan karir setelah lulus sekolah ?
4. Apa saja kendala dalam penyusunan program kerja untuk perencanaan karir siswa ?
5. Bagaimana proses penyusunan program kerja dalam merencanakan karir ?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Proses pelaksanaan bimbingan karir berbasis islam dalam membantu perencanaan karir siswa SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan antara lain: kondisi fisik pelaksanaan bimbingan karir berbasis islami dalam membantu perencanaan karir.
2. Proses perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan karir berbasis islami di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan antara lain: langkah persiapan, langkah pengenalan, dan langkah evaluasi.



## VERBATIM WAWANCARA

### TRANSKIP WAWANCARA 1

Informan : Guru BK  
Waktu : Jum'at, 8 Juli 2022  
Lokasi : Ruang BK

| No. | Peneliti | Pertanyaan   | Kolom   |
|-----|----------|--|---|
| 1.  | P        | Program apa saja yang dibuat untuk pemberian layanan bimbingan karir ?       | Untuk implementasi bimbingan karir yang seringkali diterapkan disini kepada siswa terdiri dari dua macam mbak salah satunya yaitu, bimbingan individu, bimbingan kelompok dan layanan informasi. Kedua metode ini dipergunakan untuk membantu siswa dalam peningkatan perencanaan karir siswa. Dengan adanya bimbingan karir siswa diharapkan memiliki kemampuan maupun keterampilan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan, dan jabatan |
| 2.  | P        | Materi apa yang dibuat dalam program yang berkaitan dengan bimbingan karir ? | materi yang diberikan banyak sesuai program kebutuhan mulai dari informasi dunia kerja, informasi PTN dan PTS   |
| 3.  | P        | Bagaimana kesesuaian antara materi dengan kebutuhan siswa ?                  | Seperti pelaksanaan bimbingan kelompok biasanya dilakukan berdasarkan program yang sudah dibuat sesuai dengan <i>need assesment</i> siswa, selain itu juga untuk kasus seperti perencanaan karir bimbingan kelompok tidak hanya diberikan kepada siswa kelas X saja tetapi kelas XI dan XII juga, materi yang disampaikan juga seputar  |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    |   |  | informasi jurusan, perguruan tinggi dan informasi dunia kerja  |
| 4. | P | Teknik apa saja yang akan digunakan dalam bimbingan karir ?                        | Untuk penggunaan teknik ada beberapa misal untuk layanan klasikal bisa menggunakan demonstrasi, sedangkan layanan bimbingan pribadi bisa dengan teknik studi kasus, untuk layanan bimbingan kelompok, penempatan dan penyaluran analisis data, diskusi, serta modelling.   |
| 5. | P | Bagaimana cara yang dilakukan untuk evaluasi kegiatan bimbingan karir ?            | Kemandirian siswa dalam menentukan perencanaan karir bisa di lihat dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan mulai dari Mempunyai sikap konsisten, yaitu siswa berpegang teguh pada pilihan dan keinginan diri sendiri tanpa mengikuti pilihan orang lain ataupun temannya sendiri, Berani membuat keputusan karir, yang mana siswa dapat membuat keputusan karirnya tanpa ada rasa ragu-ragu dalam dirisiswa |
| 6. | P | Bagaimana cara tindak lanjut setelah proses evaluasai ?                            | Untuk menindak lanjuti hasil evaluasi saya sebagai guru BK menekankan mereka untuk fokus bagi siswa yang akan mengikuti tes SMBTN saya sarankan untuk belajar kelompok atau mengikuti les tambahan, sedangkan siswa yang akan bekerja saya berikan alternatif cara untuk mendapatkan banyak informasi lowongan pekerjaan seperti BKK dll   |
| 7. | P | Apakah siswa memahami minat dan kemampuan yang mereka miliki dalam memilih karir ? | Kebanyakan dari siswa yang dihadapi tentang perencanaan karirnya yaitu karena masih ragu untuk memutuskan langkah setelah lulus, bagi yang   |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     |   |  | <p>melanjutkan ke perguruan tinggi masih kurang informasi PTN atau PTS, memilih jurusan yang akan diambil, keterbatas biaya, sedangkan yang ingin langsung bekerja masih kurang informasi dunia kerja mulai dari kualifikasi kerja yang cocok untuk lulusan SMA dan masih banyak lagi yang lainnya</p>   |
| 8.  | P | <p>Apakah siswa sudah mengetahui mengenai tujuan dalam merencanakan karir ?</p>        | <p>Tujuan dari identifikasi ini tidak lain lagi yaitu untuk membantu siswa mempersiapkan karirnya sesuai dengan kemampuan dan keinginan siswa, untuk itu saya melakukan identifikasi siswa dengan membagikan tes bakat minat agar kami selaku guru BK mudah dalam menganalisis untuk membantu perencanaan karir siswa, serta siswa juga dapat menyadari diri sendiri kemana dia akan menentuka tujuan karirnya</p> |
| 9.  | P | <p>Bagaimana proses penyusunan program kerja dalam bimbingankarir ?</p>                | <p>Proses penyusunan program kerja untuk bimbingan karir mulai dari analisis kebutuhan siswa, hasil tes bakat minat dan pemberian layanan penempatan dan penyaluran</p>  |
| 10. | P | <p>Apa saja kendala dalam penyusunan program kerja untuk perencanaan karir siswa ?</p> | <p>Kendala dalam menyusun program sebenarnya di waktu pelaksanaanya, karena BK hanya 1 jam untuk mensiasati itu saya biasanya menyepakati dengan siswa untuk pelaksanaan Bimbingan karir diluar jam kelas.</p>   |
| 11. | P | <p>Bagaimana alokasi waktu yang diberikan untuk kegiatan bimbingan karir ?</p>         | <p>Alokasi waktu sudah disesuaikan karena BK cuma hanya dapat jam kelas sedikit, bisa dilanjutkan pertemuan kedepanya atau bimbingan</p>   |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
|     |   |   | pribadi  |
| 12. | p | Bagaimana persiapan sebelum melakukan pemberian bimbingan karir ? | Karena disekolah ini juga menekankan ilmu agama yang kuat, seperti mata pelajaran SKI, Fiqih,, Aqidah Akhlak, jadi bimbingan disini juga tidak jauh dari dasar ilmu agama yang sudah diterapkan. Maka saya kepada siswa juga berlandaskan itu.   |
| 13. | p | Kapan Pelaksanaan bimbingan karir biasanya dilakukan ?            | <p>➤ Bimbingan Individu<br/>Untuk bimbingan individu berkenan dengan karir siswa biasanya dilakukan kondisional saja agar siswa nyaman, siswa yang mempunyai masalah, seringkali kasus yang ditemui saya berkaitan seperti apa perencanaan karir kedepannya. Setelah diketahui permasalahan siswa, melihat latar belakang siswa, bagaimana bakat dan minatnya, selain itu siswa harus dapat menyesuaikan dengan kemampuan diri sendiri baik dari segi ekonomi dan lainnya.</p> <p>➤ Bimbingan Kelompok<br/>Sedangkan bimbingan kelompok bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok biasanya dilakukan berdasarkan program yang sudah dibuat sesuai dengan <i>need assesment</i> siswa, selain itu juga untuk kasus seperti perencanaan karir bimbingan kelompok tidak hanya diberikan kepada siswa XII saja tetapi kelas X dan XI juga, materi yang disampingkan juga seputar informasi dunia kerja.</p> |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 14 | p | Apakah guru bekerja sama dengan pihak lain dalam melaksanakan bimbingan karir ? | Untuk proses pelaksanaan bimbingan karir saya selaku guru BK juga perlu dukungan dari orang tua murid agar mempermudah dalam mengidentifikasi siswa yang bermasalah dalam perencanaan karirnya, orang tua sangat berperan penting dalam masa perkembangan anak. Salah satu peran orang tua terhadap anak adalah selalu mendukung setiap pemikiran ataupun kegiatan positif yang dilakukan oleh seorang anak. |
| 15 | p | Bagaimana tahap pelaksanaan bimbingan karir kelompok ?                          | Proses pelaksanaannya mulai menciptakan report yang baik agar timbulnya kehangatan anggota dan bisa lebih terbuka dalam menceritakan masalah, dari menceritakan masalah perencanaan karir, diskusi serta menyelesaikan masalah dan evaluasi.   |

## VERBATIM WAWANCARA

### TRANSKIP WAWANCARA 3

Informan : Siswi SMA Hasyim Asya'ri

Waktu : Kamis, 14 Juli 2022

Lokasi : Ruang BK

| No. | Peneliti | Pertanyaan  | Kolom   |
|-----|----------|---|---|
| 1.  | P        | Bagaimana guru BK memberikan bimbingan karir kepada siswa ? | <p>➤ <b>Siswa A</b><br/>Dengan mengikuti bimbingan karir untuk kami sebagai siswa di sini, kami berterima kasih sekali dengan guru BK dan para guru yang ada di sini. Karena semuanya sangat membantu kami dalam belajar. Apalagi guru BK, mereka sangat sabar dalam membantu kami ketika kami sedang kebingungan dalam memikirkan masalah karir kami. Dengan bantuan guru BK kami menjadi tahu informasi apa saja yang perlu disiapkan menuju pemilihankarir</p> <p>➤ <b>Siswa B</b><br/>Guru BK-nya sering melakukan pendekatan dengan siswa secara individu, sehingga saat itulah siswa termasuk saya secara terus menerus diarahkan termasuk tentang tujuan akhir setelah lulus sekolah, ada yang mau langsung kerja dan ada juga yang mau masuk ke perguruan tinggi. Membuat saya lebih yakin setelah lulus ini ingin mencoba mengikuti SBMPTN di Semarang</p> <p>➤ <b>Siswa C</b><br/>Dengan adanya bimbingan kelompok yang pernah saya lakukan, saya menjadi rajin menemui guru BK menceritakan permasalahan karir saya secara pribadi. Keberadaan guru BK di sekolah sangat penting, karena dapat mengontrol setiap</p> |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   |   |   | <p>siswa. Jika sekarang telah diadakannya bimbingan karir di kelas, tentu itu sudah mengalami perkembangan. Menurut saya bimbingan karir tentu berdampak positif bagi siswa</p> <p>➤ <b>Siswa D</b><br/>         setelah saya mengkonsultasikan permasalahan saya mengenai faktor ekonomi yang membuat saya ragu melanjutkan ke perguruan tinggi, saya mendapatkan masukan informasi beberapa beasiswa dari berbagai program, jadi saya ingin mencobanya</p>  |
| 2 | P | Apakah anda sudah mengetahui mengenai tujuan dalam merencanakan karir | <p>➤ <b>Siswa A</b><br/>         Saya pernah konseling ke guru BK, dengan tujuan agar mendapatkan masukan dan pencerahan dalam pemilihan karir,berhubung saya sudah kelas XII karena bingung setelah lulus sekolah mau langsung kerja atau lanjut kuliah. Saya mendapatkan masukan oleh guru BK seperti informasi PTN maupun PTS selain itu juga bagaimana mempersiapkan masuk dunia kerja.</p> <p>➤ <b>Siswa B</b><br/>         Saya berkonsultasi dengan guru BK untuk mendapatkan informasi beasiswa apa saja yang disediakan untuk memasuki perguruan tinggi, berhubung kondisi ekonomi keluarga belum mendukung dan saya ingin kuliah, dengan konsultasi semoga bisa mendapat informasi yang saya butuhkan</p> |

## DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. DATA DIRI

- a. Nama : Nur A'isyah
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 13 September 1999
- d. Agama : Islam
- e. No. Hp : 0882 2139 9458
- f. E-mail : [Na3518676@gmail.com](mailto:Na3518676@gmail.com)
- g. Tempat Tinggal : Jl. Madura Sapuro Kebulen Kota  
Pekalongan

### II. DATA ORANG TUA

- a. Nama Ayah : Sugeng Setyo Sudarmo
- b. Nama Ibu : Nur Alfiah
- c. Tempat Tinggal : Jl. Madura Sapuro Kebulen Kota  
Pekalongan

### III. Riwayat Pendidikan

- a. TK Podosugih : Tahun Lulus 2004
- b. MI 07 Podosugih : Tahun Lulus 2010
- c. MTS Nurul Qomar : Tahun Lulus 2013
- d. MAN 2 Pekalongan : Tahun Lulus 2016

Demikian daftar Riwayat Hidup Ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya.

Penulis



Nur A'isyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.fuad.iainpekalongan.ac.id](http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id) email : [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : B-5875/In.30/F.III/PP.01.1/07/2021  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

12 Juli 2021

Kepada Yth.

**Kepala SMA Hasyim Asy'ari**

di-

**PEKALONGAN**

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa-mahasiswa berikut :

Nama : Nur Aisyah

NIM : 2041116043

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyelesaian skripsi dengan judul "**Implementasi Layanan Bimbingan Karir Membantu Perencanaan Karir Siswa SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan**".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Dekan



Sam'ani



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN**  
STATUS: TERAKREDITASI B

Alamat: Jl. Dr. Wahidin No. 104 Telp. (0285) 424946  
Kota Pekalongan 51121

**SURAT KETERANGAN**

No : 074/SMAHA/X/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA Hasyim Asy'ari Kota Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Nur Aisyah  
NIM : 2041116042  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

telah melaksanakan Kegiatan Penelitian (Riset) guna penyusunan Skripsi dengan Judul "Implementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan".

Surat keterangan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 5 Oktober 2022  
Kepala Sekolah

*[Signature]*  
Istihana, M. Pd



### SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nur Aisyah  
Nim : 2041116042  
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : Implementasi Bimbingan Karir berbasis Islam dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 20 Februari 2023  
Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Februari 2023

a.n Dekan,  
Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam



Dr. Maskhur, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
NIP : 196607152003021001  
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

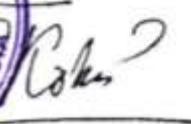
Nama : Nur Aisyah  
NIM : 2041116042  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 05 Oktober 2023  
Mengetahui,



Sub Koordinator AKMA FUAD

  
Drs. H. S. Kohar  
NIP. 196607152003021001